

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis lapangan (*fiel research*) hal ini dikarenakan para peneliti secara langsung mengikuti dan menelusuri informasi dan data yang ada di lapangan, dengan penginventarisasian dan pengeksplorasian persepsi (yaitu perspektif dan juga pemahaman) dari berbagai pandangan tentang pendidikan shalat dalam keluarga, untuk menjadi digambarkan secara mendasar dalam laporan eksplorasi penelitian.¹

Adapun pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. digunakannya pendekatan ini tergantung dengan beberapa pemikiran, yakni penggunaan pendekatan ini akan tercipta informasi dalam bentuk kata yang disusun atau diungkapkan yang berumber dari responden dan informan yang perlu diperhatikan. Pendekatan ini terkenal dan meluas di berbagai disiplin ilmu sosiologi, termasuk hukum dan juga pendidikan. Metode ini pada dasarnya memperhatikan individu dan keadaan mereka di lingkungan saat ini, dan yang terhubung dengan mereka, mencoba memahami tutur bahasa mereka dan terjemahannya dari lingkungan umum mereka.² Yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif ini yaitu kumpulan data yang diperoleh peneliti di lapangan akan dijabarkan dan dituangkan apa adanya sesuai apa yang didapat, yang data

¹Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 18.

²Sarimuda Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik dan Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), h. 1.

tersebut akan dianalisis secara kualitatif berdasarkan dengan teori dan pendapat penulis gunakan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan Desa Tatah Pemangkih Tengah berada di Jl. Tatah Pemangkih Tengah Rt.02 Desa Pemangkih Tengah, Kecamatan Tatah Makmur, Kab-Bajar, Provinsi Kalimantan Selatan

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu Pedagang Pasar Tungging di desa Tatah Pamangkih Tengan yang memiliki anak berusia 7 hingga 12 tahun.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitiann ini adalah pemahaman para pedagang pasar tungging di desa Tatah Pemangkih Tengah tentang pendidikan shalat dalam keluarga, di mana akan di fokuskan mengkaji pemahaman mereka tentang kewajiban Shalat lima waktu, usaha mereka dalam mendidik keluarga terhadap shalat dan ada atau tidak adanya dukungan dari luar seperti nasehat tokoh agama tentang kewajiban Sholat lima waktu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dicari pada penelitian ini berfokus pada dua bentuk yakni; data primer, yaitu pemahaman pedagang pasar tungging di desa Tatah Pemangkih terhadap Pendidikan Shalat dalam Keluarga. Maksudnya, pemahaman pedagang yang akan dieksplorasikan berkaitan dengan pandangan serta tanggapan para

subjek penelitian terhadap beberapa macam masalah terkait kewajiban Shalat lima waktu, usaha mereka dalam mendidik keluarga terhadap shalat dan ada atau tidak adanya dukungan dari luar seperti nasehat tokoh agama tentang kewajiban Sholat lima waktu.

Data sekunder (penunjang) terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, Biografi responden, dan keadaan pasar tungging di desa Tatah Pemangkih Tengah.

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah dua yakni sumber data primer dan juga sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah para pedagang pasar tungging di desa tatah pemangkih tengah, sedangkan sumber data sekunder adalah responden yang bersangkutan, badan statistic nasional, dan para tokoh pendiri dan pengelola pasar tungging di desa Tatah Pemangkih Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi berupa data lapangan yang diidentifikasi dengan masalah penelitian ini, peneliti mengarahkan melalui observasi, kemudian melakukan wawancara secara mendalam dokumentasi. Ketiganya ini digunakan dengan harapan ketiganya saling melengkapi satu sama lain. Lebih jelasnya teknik tersebut digambarkan secara rinci, yakni:

1. Observasi

Dengan Observasi ini, analisis turun ke lapangan secara langsung, serta mengamati dan mengunjungi informan utama, tepatnya pedagang pasar tungging

di desa Tatah Pemngkih Tengah. Observasi yang digunakan dalam pelaksanaannya adalah observasi yang tidak ikut berpartisipasi. Observasi ini (*Non Participan Observation*) yakni peneliti tidaklah ikut serta berpartisipasi dalam keadaan kehidupan yang diperhatikan, namun dapat diistilahkan sebagai penonton, bukan sebagai pemain, pengamat tidak sepenuhnya ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang terlaksana namun peneliti tetap ada di daerah yang dilakukan observasi tersebut. Untuk situasi itu, peneliti hanya bertindak sebagai penonton dan perekam serta pencatat dari banyaknya indikasi yang terkait dengan pendidikan shalat dalam keluarga baik yang dilakukan oleh para pedagang saat dikumandangkannya azan magrib dan juga para pengunjung pasar tungging di desa Tatah Pemangkih Tengah.

2. Wawancara

Dengan wawancara ini peneliti akan bertanya kepada informan utama dan pelengkap. Wawancara dengan informan utama ini adalah kepada ayah, ibu dan juga anak yang difokuskan pada bentuk-bentuk pendidikan shalat dalam keluarga, cara membina dalam pendidikan keluarga selain mereka sendiri melaksanakan, berserta hal-hal yang mendukung sehingga para anggota keluarga tersebut ingin selalu melaksanakan shalat setiap waktu. Juga faktor yang menghambatnya yang telah mampu mereka atasi, hal ini pun juga digali. agar lebih mendalam serta mendapatkan data yang berkembang maka diusahakan wawancara yang dilakukan secara langsung, bukanlah wawancara secara tertulis.

Wawancara langsung ini maksudnya apabila peneliti merasakan ada hal meragukan, sehingga dapat ditanya ulang kepada informan secara langsung, hal

ini dilaksanakan agar terhindar kemungkinan-kemungkinan miskonsepsi yang diberikan informan terhadap tanggapan atau data keterangan.³ Di sisi lain juga bertujuan agar lebih data yang didapatkan berkembang, sehingga jawaban dari informan lebih luas dan mendalam, tidak hanya terbatas pada pertanyaan yang diajukan peneliti yang terdapat pada pedoman wawancara saja. Hal ini dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam terkait data pemahaman mereka para pedagang pasar tungging di desa Tatah Pemangkih Tengah tentang kewajiban Shalat lima waktu, usaha mereka dalam mendidik keluarga terhadap shalat dan ada atau tidak adanya dukungan dari luar seperti nasehat tokoh agama tentang kewajiban Sholat lima waktu.

3. Dokumentasi

Sedangkan dokumentasi merupakan langkah untuk mendapatkan informasi yang telah didokumentasikan dalam dokumentasi, berupa foto/gambar, tulisan, suara, surat-menyurat, manuskrip atau yang lainnya⁴ untuk mengambil data-data yang berupa dokumen para pedagang seperti identitas keluarga.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan serta analisis data ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan tertentu, yaitu koleksi data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), hingga sampai pada penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁵

³Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), h. 59.

⁴Kartini Kartomo, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), h. 65

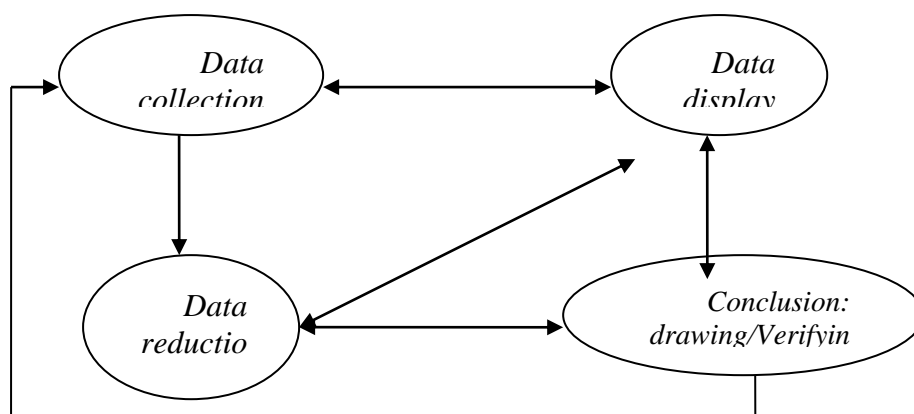
Penghimpunan data ini peneliti lakukan terhadap semua data yang dirasa perlu dari lapangan, data yang dimaksud bersumber dari teknik observasi, wawancara, dan juga dokumenter, menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan.

Reduksi data, peneliti memfokuskan dan memilih terhadap hal-hal yang penting, pokok dan mendasar saja. Jika ada data di lapangan yang tidak relevan dan tidak berhubungan dengan penelitian ini ataupun tidak diperlukan untuk memasukkan dalam data penelitian, maka akan dibuang atau dikurangi.

Sedang penyajian data, peneliti menguraikan data dalam bentuk narasi (kata dan kalimat) yang fokus menjelaskan masalah utama penelitian, agar peneliti dan pembaca akan dapat memahami tanpa timbul salah tafsir. Jika diperlukan uraian dan narasi yang disertai dengan bagan atau table untuk memudahkan pemahaman, maka akan peneliti masukkan.

Selanjutnya pada saat penarikan kesimpulan, setelah diuraikannya data yang dianggap telah memadai, maka dilakukanlah penarikan kesimpulan akhir, yakni memusatkan pada ketegasan masalah yang didapatkan pada saat di lapangan serta gagasan untuk perbaikan ke depan. Melaksanakan proses analisis data dengan empat teknik di atas, mengacu kepada teori analisis data yang dipelopori oleh Mills & Gubberman sebagaimana tergambar pada bagan berikut:

⁵Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), h. 336.



Gambar 1: Proses Analisis Data menurut Mills & Hubberman.⁶

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akan disajikan secara valid, absah dan terjamin kebenarannya, maka dilaksanakannya pengujian data berdasarkan langkah berikut:

1. Perpanjangan waktu pengamatan. Memperpanjang waktu pengamatan selama dua bulan akan dipergunakan secara maksimal, peneliti akan terus melaksanakan pengamatan di lapangan agar mendapatkan kepastian data yang ada, mengulang wawancara yang bertujuan pengecekan data yang ada serta pengkonfirmasi jika ada hal yang diragukan, sehingga memperoleh data yang sebenar-benarnya.
2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan penelitian ini dilaksanakan dengan cermat, sungguh-sungguh, mendalam, tidaklah alakadarnya atau bahkan sambilan saja. Cara inilah yang digunakan guna penyajian data menjadi akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kedepan.

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 60.

3. Triangulasi, yang dimaksudkan dengan triangulasi data adalah pengecekan kembali terhadap data dari berbagai sumber, cara dan waktu. *Pertma* triangulasi sumber, dengan cara pengujian data dari beberapa sumber yang berbeda, sumber yang berbeda ini maksudnya dari informan utama dan pelengkap. *Kedua* triangulasi teknik ini dilaksanakan dengan cara dibandingkan data dari hasil observasi dengan data dari hasil wawancara. Jika terdapat perbedaan, peneliti memerlukan tindakan diskusi kembali untuk memastikan kebenaran data. *Ketiga* triangulasi waktu ini untuk menguji kebenaran melalui berbagai tehnik dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika terjadi perbedaan maka akan dilakukan pengulangan hingga menemukan data yang pasti.